

Abstrak

Sediaan racikan semisolid adalah sediaan yang digunakan pada bagian luar tubuh dan dibuat ketika obat komersial yang diinginkan tidak tersedia. Sediaan racikan secara umum belum dinilai keamanan dan efikasinya. Beberapa risiko yang berkaitan dengan sediaan racikan adalah kegagalan formulasi, kontaminasi mikrobiologi, kesalahan perhitungan, pemilihan *starting material*, *acceptability* oleh pasien, risiko kesehatan dan keamanan serta risiko terapeutik. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis potensi instabilitas dan inkompatibilitas resep sediaan racikan semisolid yang diperoleh dari Rumah Sakit Swasta Tipe C di Semarang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional deskriptif secara retrospektif dengan teknik *purposive sampling*. Semua resep selama bulan Agustus 2018 *discreening* menggunakan lembar *checklist* terhadap ketidaksesuaian administratif dan farmasetik serta tingkat risiko teknisnya menggunakan matrik risiko. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah resep dengan frekuensi dan risiko tertinggi. Tinjauan terhadap instabilitas dan inkompatibilitas resep sediaan racikan semisolid dilakukan dengan studi literatur secara sistematis. Literatur yang digunakan berasal dari buku, *database* dan artikel ilmiah yang diterbitkan oleh penerbit bereputasi seperti *Science Direct*, *PubMed*, *Elsevier*, *Springer* serta *website* organisasi resmi dan minimal diterbitkan 10 tahun terakhir.

Hasil analisis risiko menunjukkan bahwa campuran Kloderma[®] *Ointment* dan Asam Salisilat memiliki frekuensi dan risiko teknis tertinggi. Nilai risiko teknis resep tersebut masuk kategori *moderate* dengan nilai kompleksitas manipulasi/pengerjaan dan perhitungan sebesar 6. Resep tersebut juga mengalami ketidaksesuaian administratif dan ketidaksesuaian farmasetik berdasarkan *screening* menggunakan lembar *checklist*. Campuran Kloderma[®] dan Asam Salisilat dapat berpotensi mengalami inkompatibilitas kimia yang menyebabkan ketidakstabilan sediaan selama proses penyimpanannya.

Kata kunci : *Sediaan racikan semisolid*, Kloderma[®], Asam Salisilat, *Instabilitas*, *Inkompatibilitas*

Abstract

The semisolid extemporaneous preparation is used for topical and made when the desired commercial drug is not available. The semisolid extemporaneous preparation in general has not been assessed for the safety and efficacy. Some risks associated with the semisolid extemporaneous preparation are formulation failure, microbiological contamination, miscalculation, selection of starting material, patient acceptability, health risk, safety risks and therapeutic risks. The purpose of this study was to analyze the potential for instability and incompatibility of semisolid extemporaneous preparation obtained from type C private hospitals in Semarang.

This research is a descriptive observational retrospective with purposive sampling technique. All the prescription during August 2018 are screened using a checklist sheet for nonconformities administratif and pharmaceutical also the level of technical risk using a risk matrix. The inclusion criteria of this study are prescriptions with the highest frequency and risk. A review about instability and incompatibility of semisolid extemporaneous preparation was carried out with a systematic study of the literature. The literature used comes from books, databases and scientific articles published by reputable publishers such as Science Direct, PubMed, Elsevier, Springer and official organization websites and at least published in the last 10 years.

The results of the risk analysis show that the semisolid extemporaneous preparation of Kloderma[®] and Salicylic Acid has the highest frequency and technical risk. The technical risk value of the prescription is in the moderate category with a value of manipulations complexity and calculation of 6. The prescription also has administratif mismatches and unsuitable pharmaceutical based on screening using a checklist instrument. The mixture of Kloderma[®] and Salicylic Acid can potentially have chemical incompatibilities that cause instability of the preparation during the storage process

Keywords: Semisolid extemporaneous preparation, Kloderma[®], Salicylic acid, Instability, Incompatibility